JURNAL

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF CONFIDENCE TO THE EIGHTH GRADE STUDENTS SOCIAL ADAPTATION OF SMP NEGERI 1 PRAMBON KABUPATEN NGANJUK IN THE ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

ARIS DWI SANTOSO

(12.1.01.01.0155)

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Khususiyah, M.Pd.**
2. **Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Aris Dwi Santoso
NPM	: 12.1.01.01.0155
Telepun/HP	: 085259703180
Alamat Surel (Email)	: agarigis04@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP- Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 25 Januari 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Khususiyah, M.Pd.	Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.	Aris Dwi santoso
NIDN. 0717115901	NIDN. 0708068904	NPM. 12.1.01.01.0155

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Aris Dwi Santoso
12.1.01.01.0155
FKIP – Bimbingan dan Konseling
agarigis04@gmail.com
Dra. Khususiyah, M.Pd. dan Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK :

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti yang menemukan adanya perilaku siswa seperti: siswa cenderung introvet dan tidak berupaya untuk bersosialisasi, ketika guru memberikan sesi tanya jawab atau pertanyaan siswa memilih untuk diam, ketika siswa mengalami kesulitan mengenai pelajaran dia takut atau malu untuk bertanya dengan guru maupun temannya, serta ketika siswa berada di lingkungan yang baru atau suasana yang baru dia susah untuk menyesuaikan dirinya pada lingkungan. Jika hal ini dibiarkan akan berdampak prestasinya di sekolah. Permasalahan penelitian ini adalah "Adakah pengaruh kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon tahun pelajaran 2016/2017 ?". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tehnik kausal assosiatif. Proses analisis datanya menggunakan bantuan *program SPSS 23.00 for windows* dengan menggunakan uji *korelasi product moment*. Sampel penelitian ini sejumlah 58 siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon dengan tehnik penarikan sampel menggunakan *simple ramdom sampling*. Pengambilan datanya menggunakan intrument angket kepercayaan diri dan angket penyesuaian sosial. Hasil analisis data menggunakan uji *korelasi product moment* dimana nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yakni 0,661 ≥ 0,254 dengan taraf signifikansi 5%. Didukung uji regresi linier sederhana dimana diperoleh nilai sebesar 43,7%. Hal ini memiliki arti bahwa ada pengaruh kepercayan diri terhadap penyesuaian sosial pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun ajaran 2016/2017. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dan H_o ditolak.Berdasarkan hasil penelitian dilakukan peneliti saran yang perlu dikemukanan adalah hendaknya : 1) semua guru atau konselor dan orang tua memperhatikan siswa atau anak didiknya supaya dapat percaya diri dan dapat menyesuaikan dirinya sehingga prestasinya meninggkat, 2) serta guru bimbingan dan konseling penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan untuk meningkatkan kualitas ilmu bimbingan dan konseling.

KATA KUNCI : kepercayaan diri, penyesuaian sosial

I. LATAR BELAKANG

Makhluk hidup yang ada didunia ini hidup dengan berbagai permasalahan, khususnya sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan kehadiran orang lain untuk menjalankan roda kehidupannya. Pada kehidupan remaja sering terjadi permasalahan yang salah satunya adalah masalah sosial yang di karenakan kurangnya kepercayaan diri remaja tersebut. Sehubungan dengan masalah pergaulan remaja ada dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat (15) mengenai sistem Pendidikan Nasional, dikemukaakan bahwa: Pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Menurut Gerungan (1996: 24), sejak dilahirkan manusia membutuhkan pergaulan dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Terutama pada masa remaja yang merupakan masa peralihan yaitu antara masa anak-anak ke masa dewasa. Pada saat ini remaja mengalami pertumbuhan yang cepat, baik dari segi fisik maupun psikologis. Mereka juga bukan lagi sebagai kanak-kanak, dalam arti luas ditinjau dari segi postur fisik, sikap, dan perilakunya, namun mereka juga belum dapat dikatakan dewasa. Bilamana anak memasuki masa remaja, mereka tidak menyadari bahwa suatu tahap perkembanggan baru telah dimasukinya. Perubahan yang paling menyolok dan mudah diamati adalah perubahan fisiknya. Menurut Hurlock (1999: 209), anak yang telah mengijak masa remaja biasanya kurang menyadari perkembangan fisik yang dialaminya. Pada umumnya remaja diharapkan mampu untuk bersikap, berpikir, dan bertingkah laku yang sesuai dengan tuntutan lingkungannya. Sehingga remaja memikul tugas dan tanggungjawab yang disebut sebagai tugas-tugas perkembangan, yaitu mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya baik dengan pria maupun wanita.

Pada remaja yang tidak berhasil menguasai tugas perkembangannya, tidak dapat memenuhi harapan-harapan tersebut, maka dapat menimbulkan akibat yang kurang baik dalam perkembangan kepribadian remaja tersebut. Remaja sebagai mahluk sosial yang hidup berkelompok diharapkan dapat berinteraksi dengan yang lain agar dapat dikatakan sebagai individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik sesuai dengan tahap perkembangan dan usianya. Maka mereka akan cenderung menjadi remaja yang

mudah bergaul, lebih hangat, dan terbuka menghadapi orang lain dalam situasi apapun.

Menurut Hakim (2002), pemahaman tentang hakikat percaya diri akan lebih jelas jika seseorang melihat secara langsung berbagai peristiwa yang dialami oleh diri sendiri atau orang lain. Berdasarkan berbagai peristiwa atau pengalaman tadi, bisa dilihat gejala-gejala tingkah laku seseorang yang menggambarkan adanya rasa percaya diri atau tidak.

Penyesuaian sosial menurut Hurlock (1999), merupakan keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompoknya pada khususnya. Sesuai dengan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, remaja memiliki permasalahan dengan kepercayaan diri dalam melakukan penyesuaian sosial dilingkungan sosialnya hal ini disebabkan oleh beberapa hal misalnya pembentukan konsep diri yang kurang, perubahan fisik dan memiliki peran yang lebih besar dalam lingkungan sosial. Dari semua perubahan yang terjadi dalam sikap dan perilaku sosial akan memberikan kesempatan pada remaja untuk melibatkan diri dalam berbagai kegiatan sosial, sehingga penyesuaian diri dalam situasi sosial bertambah baik..

Dengan demikian remaja memiliki kepercayaan diri yang dapat diungkapkan melalui sikap yang tenang dan seimbang dalam situasi sosial. Tetapi apabila dalam lingkungan sosialnya remaja mengalami perasaan rendah diri dan terasing maka akan berpeluang untuk mengalami gangguan kepribadian dibandingkan remaja yang diterima secara sosial. Dengan adanya konsep diri yang tidak menyenangkan ini akan menimbulkan penyesuaian diri yang buruk dan hubungan sosial yang tidak memuaskan, disamping itu akan merusak rasa percaya diri dan harga diri si anak.

Remaja akan diterima baik ditengah-tengah pergaulannya, apabila remaja mampu menyelaraskan dirinya dengan norma-norma dan aturan yang berlaku dilingkungannya. Sebaliknya, penolakan akan dilakukan apabila remaja menentang atau tidak mampu mengadakan penyesuaian tersebut. maka penyesuaian sosial dari orang lain akan membuat remaja lebih dapat melalui periode masa perkembangannya mengembangkan potensinya serta kemampuan sosialnya tanpa merasa rendah diri karena kekurangan yang dimilikinya.

Penyesuaian sosial merupakan keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap

kelompoknya pada khususnya. Sesuai dengan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, remaja memiliki permasalahan dengan kepercayaan diri dalam melakukan penyesuaian sosial di lingkungan sosialnya hal ini disebabkan oleh beberapa hal misalnya pembentukan konsep diri yang kurang, perubahan fisik dan memiliki peran yang lebih besar dalam lingkungan sosial.

Dari semua perubahan yang terjadi dalam sikap dan perilaku sosial akan memberikan kesempatan pada remaja untuk melibatkan diri dalam berbagai kegiatan sosial, sehingga penyesuaian diri dalam situasi sosial bertambah baik. Dengan demikian remaja memiliki kepercayaan diri yang dapat diungkapkan melalui sikap yang tenang dan seimbang dalam situasi sosial.

Tetapi apabila dalam lingkungan sosialnya remaja mengalami perasaan rendah diri dan terasing maka akan berpeluang untuk mengalami gangguan kepribadian dibandingkan remaja yang diterima secara sosial. Adanya konsep diri yang tidak menyenangkan ini akan menimbulkan penyesuaian diri yang buruk dan hubungan sosial yang tidak memuaskan, disamping itu akan merusak rasa percaya diri dan harga diri si anak. Remaja akan diterima baik ditengah-tengah pergaulannya, apabila remaja mampu menyelaraskan dirinya dengan norma-norma dan aturan yang berlaku dilingkungannya. Sebaliknya, penolakan akan dilakukan apabila remaja menentang atau tidak mampu mengadakan penyesuaian tersebut. Maka penyesuaian sosial dari orang lain akan membuat remaja lebih dapat melalui periode masa perkembangannya, mengembangkan potensinya serta kemampuan sosialnya tanpa merasa rendah diri karena kekurangan yang dimilikinya. Penyesuaian sosial merupakan keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompoknya pada khususnya.

Sebelumnya telah ada beberapa penelitian mengenai kepercayaan diri dan penyesuaian sosial diantaranya; 1) Djalali (2014) tentang hubungan antara emosi dan percaya diri dengan penyesuain sosial. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kematangan emosi mempunyai hubungan positif dan sangat signifikan dengan penyesuaian sosial, 2) Setianingsih (2006) tentang hubungan antara penyesuaian sosial dan kemampuan menyelesaikan masalah dengan kecenderungan perilaku delinkuen pada siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan antara penyesuaian sosial dan kemampuan menyelesaikan masalah

dengan kecenderungan perilaku delinkuen pada siswa, 3) Sinthia (2011) tentang Hubungan antara penerimaan sosial kelompok kelas dengan kepercayaan diri pada siswa kelas 1 di SLTP XXX Jakarta. Hasil penelitiannya ada hubungan yang signifikan antara penerimaan social kelompok kelas dengan kepercayaan diri pada siswa kelas 1 di SLTP XXX Jakarta.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di sekolah ditemukan perilakuyang nampak pada siswa seperti: siswa cenderung introvet dan tidak berupaya untuk bersosialisasi, ketika guru memberikan sesi tanya jawab atau pertanyaan siswa memilih untuk diam, ketika siswa mengalami kesulitan mengenai pelajaran dia takut atau malu untuk bertanya dengan guru maupun temannya, serta ketika siswa berada di lingkungan yang baru atau suasana yang baru dia susah untuk menyesuaikan dirinya pada lingkungan. Jika hal ini dibiarkan akan berdampak prestasinya di sekolah.

Bila permasalah ini tidak diselesaikan akan mengakibatkan anak akan susah untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sosialnya dan akan dapat mengganggu prestasinya di sekolah. Sebagai guru/konselor berberan penting untuk membantu siswa supaya dapat bersosialisasi dan berkembang sesuai dengan usia perkembangannya.

Dari uraian diatas telah ditunjukkan betapa pentingnya rasa percaya diri untuk melakukan penyesuaian sosial. berdasarkan hal tersebut maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Prambon Tahun Pelajaran 2016/2017".

II. METODE

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik penelitian kausal Asosiatif. Penelitian ini diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor penyebabnya melalui data yang diperoleh. Penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 291 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *sample random sampling* dengan cara mengambil 20% dari jumlah siswa kelas VIII dan diperoleh sampel sebanyak 58. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan penilaian skala linkert yaitu: tidak pernah (TP), jarang (J), sering (S), selalu (SL). Angket yang digunakan ada dua yaitu angket kepercayaan diri sebanyak 36 item pernyataan dan angket penyesuaian sosial

sebanyak 35 item pernyataan. Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dengan skor selalu=4, pernah=3, jarang=2, tidak pernah=1, sedangkan pernyataan unfavorable yaitu: tidak pernah=4, jarang=3, pernah=2, tidak pernah=1.

Analisis data dalam penelitian ini mengunakan uji korelasi product moment untuk mencari pengaruh kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

Hasil analisis variabel Kepercayaan Diri diperoleh skor tertinggi sebesar 144 dan skor terendah sebesar 36 dengan standar deviasi 18. Hal ini diketahui dari hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan angket kepercayaan diri menunjukkan prosentase kepercayaan diri yang rendah terdapat 1 siswa (2%), tingkat kepercayaan diri sedang terdapat 48 siswa (83%), dan tingkat kepercayaan diri tinggi terdapat 9 siswa 15 %. Selanjutnya berdasarkan pernyataan diatas, disajikan pada tabel katagori data kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 prambon Kabupaten Nganjuk Tahun pelajaran 2016/2017 sebagai berikut.

Tabel 4.2
Katagori Data Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Prambon Kabupaten nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017

Interval	frekuensi	Presentase (%)	Katagori
126 ≤ X	9	15 %	Kepercayan Diri Tinggi
90 ≤ X < 126	48	83 %	Kepercayan Diri Sedang
X < 90	1	2 %	Kepercayan Diri Rendah
Total	**58**	**100%**	

Hasil analisis variabel penyesuaian sosial diperoleh skor tertinggi sebesar 140 dan skor terendah 35 dengan standar deviasi 17,5. Hal ini diketahui dari hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan angket Penyesuaian sosial menunjukkan prosentase Penyesuaian sosial yang sedang terdapat 36 siswa (62%) dan penyesuaian sosial tinggi terdapat 22 (38%). Selanjutnya berdasarkan pernyataan diatas, disajikan pada tabel katagori data penyesuaian sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 prambon Kabupaten Nganjuk Tahun pelajaran 2016/2017 sebagai berikut.

Tabel 4.4
Katagori Data Penyesuaian Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Prambon Kabupaten nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017

Interval	frekuensi	Presentase (%)	Katagori
122,5 ≤ X	22	38 %	Penyesuaian sosial Tinggi
87,5 ≤ X < 122,5	36	62 %	Penyesuaian Sosial Sedang
X < 87,5	0	0 %	Penyesuaian Sosial Rendah
Total	**58**	**100%**	

Sebelum melakukan analis data, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *korelasi product moment* yang didukung uji *regresi linier sederhana* dengan bantuan program SPSS 23 for windows. Hasil analisis dapat diketahui nilai *korelasi product moment* sebesar r_{hitung} 0,661 dengan N = 58 diperoleh r_{tabel} 0,254 (pada taraf signifikansi 5%). hasil analisis mengunakan *korelasi product moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,661 > r_{tabel} 0,254 dan didukung dengan uji *regresi linier sederhana* diperoleh diperoleh angka R Square sebesar 0,437 atau sama dengan 43,7%. Hal ini berarti besarnya pengaruh kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial adalah 43,7%. Sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

maka (H_a) yang berbunyi bahwa ada pengaruh kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017 diterima, dan (H_0) yang berbunyi bahwa tidak adanya pengaruh kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017 ditolak. Dibuktikan dari pengujian yang dilakukan diatas.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data analisis yang telah dilakukan peneliti menunjukan bahwa ada pengaruh kepercayaan diri terdapat penyesuaian sosial kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa hasil analisis pertama, peneliti menguji normalitas, setelah itu peneliti melakukan uji *korelasi product moment* dan dinyatakan bahwa ada pengaruh kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial. Setelah itu peneliti melakukan uji *regresi linier sederhana*. Tingkat pengaruh kedua variabel tersebut dalam taraf kuat dilihat dari hasil *korelasi product moment*. Dari berbagai analisis tersebut maka Ha berbunyi “ada Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Penyesuaian

Sosial Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik maka semakin tinggi pula penyesuaian sosial siswa, sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri siswa yang dimiliki peserta didik maka semakin rendah pula penyesuaian sosial yang dimiliki peserta didik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Djalali ,M.A. 2014. *Hubungan Antara Emosi dan Percaya Diri dengan Penyesuain Sosial.* dipublikasikan. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.

Gerungan. 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Hakim, T. 2002. *Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.

Setianingsih, E. 2006. *Hubungan Penyesuain Sosial Dan Kemampuan Menyeselesaikan Masalah Dengan Kecenderungan Perilaku Delinkuen Pada Remaja*, Diponogoro: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Shintia, Rita. 2011. *Hubungan yang antara Penerimaan Social Kelompok kelas dengan Kepercayaan Diri pada siswa kelas 1 di SLTP XXX Jakarta*. dipublikasikan. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Tersedia:http://www.slideshare.net/suprapto/uu-no-20-tahun-2003., diunduh 20 Desember 2015.